

**Dinamika Usaha Jahit Pakaian Di Kota Padang: Studi Tentang Sejarah Perkembangan  
Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**EGI DURAHMAN**

**1210712015**



**Dosen Pembimbing**

- 1. Dr. Lindayanti, M.Hum**
- 2. Dra. Irianna, M.Hum**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Dinamika Usaha Jahit Pakaian di Kota Padang: Studi Tentang Sejarah Perkembangan Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016". Penelitian ini menfokuskan kajian terhadap toko jahit Nasco Tailor yang berlokasi di gedung Pasar Raya Padang fase VI lantai II pada rentang waktu tahun 1975-2016.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari arsip, buku pelanggan Nasco Tailor, foto, dan laporan tahunan Koperasi Dharma Karsa Busana, wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui perkembangan usaha jahit Nasco Tailor. Pihak-pihak tersebut adalah Muhammad Nasir selaku pemilik Nasco Tailor, Syamsir yang merupakan saudara kandung Muhammad Nasir, Mucklis selaku ketua Koperasi Dharma Karsa Busana, para pelanggan Nasco dan para penjahit yang berlokasi di gedung gedung Pasar Raya Padang fase VI lantai II yang mengetahui perkembangan usaha jahit pakaian Nasco Tailor. Sedangkan sumber sekunder didapatkan melalui studi pustaka. Sumber dan informasi yang diperoleh dikritik lalu diinterpretasikan, kemudian dilakukan penulisan sejarahnya (historiografi).

Penelitian ini mengungkap bahwa kehadiran usaha konveksi ternyata sangat berdampak terhadap usaha jahit pakaian di Kota Padang. Berbagai keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan konveksi ternyata mampu menarik hati para konsumen yang membuat mereka bisa menguasai pasar pakaian. Akibatnya usaha jahit pakaian terpinggirkan karena mereka kehilangan banyak pelanggan. Awal tahun 1990 lebih dari 50% usaha jahit pakaian di Kota Padang terpaksa gulung tikar karena kehadiran produk usaha konveksi.

Nasco Tailor merupakan salah satu toko jahit di Kota Padang yang sanggup bertahan dari landaan produk usaha konveksi. Nasco Tailor didirikan oleh Muhammad Nasir pada tahun 1975 di Pasar Penampungan Pasar Raya Padang. Tahun 1976 Nasco Tailor pindah ke gedung Pasar Raya Padang fase VI lantai II. Di gedung ini Nasco mulai tumbuh dan berkembang menjadi usaha jahit yang lebih besar yang memiliki beberapa orang karyawan dan dua unit toko jahit. Strategi yang digunakan Muhammad Nasir dalam menumbuh kembangkan Nasco Tailor ternyata mampu membuat Nasco Tailor bertahan dari landaan produk usaha konveksi. Hal ini terlihat dari masih tetap eksisnya Nasco Tailor sampai tahun 2016.

